

PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

**LAPORAN PENELITIAN
KATEGORI A**



**KEBERLANJUTAN LIVELIHOOD ASSET PADA KAWASAN
TERDAMPAK BENCANA LUMPUR SIDOARJO**

TIM PENGUSUL

Ketua	: Dian Dinanti, ST., MT	NIDN. 0010048009
Anggota	: Nindya Sari, ST.,MT	NIDN. 0030057408
	Aris Subagyo, ST, MT	NIDN. 0704048102
	Wawargita Permata W, ST., MT.	NIDN. -
	Ar Rohman Taufiq, ST., Agr.Sc.	NIDN. -
	Deara Puspaninggara	NIM. 115060600111013
	Riza Kurnia Dewi	NIM. 115060600111049

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2014
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor : 71/UN 10.6/PG/2014
Tanggal : 21 April 2014

**PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA, FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
OKTOBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian	: Keberlanjutan Livelihood Asset Pada Kawasan Terdampak Bencana Lumpur Sidoarjo
Kategori Penelitian	: A
Ketua Tim Pngusul	
a. Nama Lengkap dan Gelar	: Dian Dinanti, ST., MT
b. NIDN	: 0010048009
c. Jabatan Fungsional	: Staf Pengajar
d. Program Studi	: Perencanaan Wilayah dan Kota/Teknik
e. No. HP	: -
f. Alamat Rumah/Telp./E-mail	: Jalan Venus no. 42 Malang/tlp.0341-552935/ dinanti@ub.ac.id
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Nindya Sari, ST., MT
b. NIDN	: 0030057408
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Brawijaya
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	: Aris Subagiyo, ST., MT
b. NIDN	: 0704048102
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Brawijaya
Anggota Peneliti (3)	
a. Nama Lengkap	: Wawargita Permata Wijayanti, ST., MT
b. NIDN	: -
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Brawijaya
Anggota Peneliti (4)	
a. Nama Lengkap	: AR. Rohman Taufiq Hidayat, ST., M.Agr .Sc
b. NIDN	: -
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Brawijaya
Lama Penelitian Keseluruhan	: 6 (enam) bulan
Biaya Penelitian Keseluruhan	: Rp. 13.500.000,-

LEMBAGA PENELITIAN

Malang, 10 November 2014

I. Judul Penelitian Mengetahui
Ketua BPP Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Ketua Tim Pengusul,
Universitas Brawijaya

Dr. Eng. Denny Widiyanuriyawan, ST., MT
NIP. 19750113 200012 1 001

Dian Dinanti, ST., MT
NIK. 80041006120054

Menyetujui, di Malang, 10 November 2014



P.K.N.Y. Pitojo Tri Juwono, MT
NIP. 19700721 200012 1 001

Perencanaan Wilayah dan Kota	P.W.K.	14
Perencanaan Rasa dan Wilayah	P.W.K.	14
Perencanaan Perdes dan Sosial Masyarakat	P.W.K.	14
Perencanaan Perdagangan dan perdagangan Masyarakat	P.W.K.	14

Penulis	Dr. Eng. Denny Widiyanuriyawan, ST., MT	(NIM: 11306060111013)
Penulis	Dr. Eng. Dwi Purwaningsari, ST., MT	(NIM: 115060600111049)
Penulis	Dr. Eng. Kurnia Dewi	
Waktu Penelitian	6 Bulan	
Tujuan Penelitian	Asesasi kelayahan masyarakat Kecamatan Porong	
Periode Pelaksanaan Kegiatan	1 April 2014	
Periode Pelaksanaan Kegiatan	1 September 2014	
Budget yang diberikan	Rp. 13.500.000,-	
Budget yang diberikan	(Terbilang : Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)	
Tempat Penelitian	Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo	
Aim yang ditargetkan	Analisis Kajian Keberlanjutan Aset Lingkungan dan Masyarakat	
Alat dan Lain-lain yang Terlibat		

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Usulan
Keberlanjutan *Livelihood Asset* Pada Kawasan Terdampak Bencana Lumpur Sidoarjo

2. Kategori Penelitian : A
3. Ketua Tim Pengusul :
- a. Nama Lengkap : Dian Dinanti, ST, MT
 - b. Bidang Keahlian : Permukiman dan Perencanaan Pedesaan
 - c. Jabatan Struktural : -
 - d. Jabatan Fungsional : Staf Pengajar
 - e. Fakultas/Jurusan/PS : Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Alamat surat : Jalan Venus no. 42 Malang
 - g. Telepon/Fax : 0341-552935
 - h. E-mail : dinanti@ub.ac.id

4. Anggota Tim Pelaksana :
a. Dosen :

No	Nama & Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Nindya Sari, ST.,MT	Perencanaan Wilayah dan Kota, Pariwisata	PWK TF-UB	14
2.	Aris Subagyo, ST, MT	Perencanaan Kota dan Wilayah	PWK TF-UB	14
3.	Wawargita Permata W, ST., MT.	Perencanaan Pesisir dan Sosial Masyarakat	PWK TF-UB	14
4	Ar Rahman Taufiq, ST., Agr.Sc.	Perencanaan Perdesaan dan social ekonomi Masyarakat	PWK TF-UB	14

- b. Mahasiswa :
1) Dearly Puspaninggara (NIM: 115060600111013)
2) Riza Kurnia Dewi (NIM: 115060600111049)
5. Objek Kegiatan : *Asset Livelihood* masyarakat Kecamatan Porong
6. Masa Pelaksanaan Kegiatan :
a. Mulai : 6 Bulan
b. Berakhir : April 2014
: September 2014
7. Anggaran yang diusulkan : Rp. 13.500.000,-
(Terbilang : Tigabelas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
8. Lokasi Penelitian : Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo
9. Hasil yang ditargetkan : Kajian Keberlanjutan Aset Lingkungan dan Masyarakat
10. Institusi Lain yang Terlibat : -

RINGKASAN

Kabupaten Sidoarjo telah mengalami bencana banjir lumpur yang terjadi sejak tahun 2004 dan bencana tersebut telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap segala sendi kehidupan khususnya di kawasan yang terkena bencana langsung yaitu di Kecamatan Porong. Perubahan yang terjadi mengubah identitas ekonomi maupun identitas sosial masyarakat pada kawasan terdampak bencana. Tujuan dari penelitian adalah mengidentifikasi keberlanjutan livelihood asset di kawasan yang terdampak bencana lumpur kabupaten Sidoarjo. Perubahan dan keberlanjutan livelihood asset perlu dikaji untuk mengidentifikasi apakah terjadi perubahan signifikan ataupun tidak pada asset ekonomi dan social kawasan serta tingkat keberlanjutannya.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, baik analisis di tiap desa dan dalam satu cakupan Kecamatan Porong, perubahan livelihood assets yang paling menonjol adalah human assets. Dari hasil analisis, penurunan yang paling banyak terletak pada human assets. Penurunan assets yang kedua terletak pada social assets dan penurunan yang paling kecil terletak pada financial assets. Dari hasil pemetaan dapat diketahui bahwa desa yang mengalami perubahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan desa lainnya di Kecamatan Porong adalah Desa Mindi. Desa Mindi merupakan desa terdekat dengan lokasi lumpur Sidoarjo. Jika dilihat dari nilai masing-masing aset pada Livelihood Assets tidak ada aset yang bisa berlanjut, karena semua aset mengalami penurunan nilai. Namun pada aset yang mengalami penurunan tidak terlalu signifikan yakni financial assets, masih bisa diusahakan untuk tetap berlanjut setelah terjadinya bencana Lumpur Sidoarjo.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Keberlanjutan Finansial Asset pada desa-desa di Kecamatan Porong sebagian besar dipengaruhi oleh faktor kondisi ekonomi sedangkan Human asset sebagian besar dipengaruhi oleh faktor intensitas sakit dan sosial asset sebagian besar dipengaruhi oleh faktor hubungan antar kelompok masyarakat

Kata Kunci :Livelihood, berkelanjutan, bencana

SUMMARY

Sidoarjo district has experienced a catastrophic mudslide that occurred since 2004 and the disaster has a very significant impact on all aspects of life, especially in the areas directly affected are in Porong. The changes that occur, change the identity of the economic and social identity in the disaster affected area. The aim of the study was to identify the sustainability of livelihood assets in the affected area, Sidoarjo mud disaster. Changes in assets and livelihood sustainability needs to be reviewed to identify whether or not significant changes in the economic and social assets of the region and the level of sustainability.

From the analysis that has been done, both in the analysis of each village and in the scope of Porong, the most prominent changes in livelihood assets is human assets. From the analysis, the most widely decline is the human assets. The smallest decline lies in the financial assets and social assets. From the results that can be seen from the mapping of the village, the higher changing compared to other villages in Porong is Mindi village. Mindi village is the village closest to the location of the mud centre. If the views of the value of each asset on Livelihood Assets no assets that can continue, because all of the assets may be impaired. But on assets that declined less significantly, financial assets, can still be made to continue after the mudflow disaster in Sidoarjo. Factors that affect Asset Financial Sustainability in villages in Porong largely influenced by economic conditions, while the Human assets largely influenced by the intensity of pain and social assets largely influenced by the relationship between communities

Keywords : Livelihood, sustainable, disaster.